

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Januari, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan Januari sebesar 3,93% pada level 6.605.631. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) 5,6%; STI (Singapore) 4,4%, Hangseng (Hongkong) 9,49% dan SSEC (Shanghai) 1,20%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Keuangan 3,0%; dan Konsumsi 0,20% Pertambangan 25,0%; Industri Dasar 11,5%; Aneka Industri 2,3%; Property 8,6%; Perdagangan 4,7%, Manufaktur 2,9%; Pertanian 1,9% Sedangkan sektor yang turun yaitu antara lain Infrastruktur -1,8%. Pada bulan Januari 2018 tercatat inflasi sebesar 0,62% MoM, lebih rendah dibanding inflasi Desember 2017 yang 0,7% MoM. Inflasi ini juga lebih rendah dibanding Januari 2017 (0,98% MoM). Sehingga inflasi tahunan bulan Januari 2018 adalah 3,25% YoY. Sepanjang Januari 2018 kurs Rupiah/US\$ menguat 1% (MoM) & ditutup di Rp. 13.413,-/US, & dalam setahun kurs Rupiah melemah 0,52% YoY. Bank Indonesia pada RDG bulan Januari lalu mempertahankan suku bunga BI 7D RR di posisi 4,25%, & FASBI di posisi 3,5%. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2018 tercatat US\$ 131,98 milyar. Angka ini lebih tinggi US\$ 1,78 milyar dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2017. BPS merilis neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2017 mengalami defisit sebesar US\$ 270 juta. Adapun untuk periode Januari-Desember 2017 tercatat surplus US\$ 11,84 milyar. Ekspor Indonesia Desember 2017 mencapai US\$ 14,79 milyar, menurun 3,45% MoM bila dibandingkan November 2017. Bila dibandingkan dengan Desember 2016 meningkat 6,93% YoY. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari-Desember 2017 mencapai US\$ 168,7 milyar atau meningkat 16,22% YoY. Sementara untuk nilai impor pada Desember 2017 mencapai US\$ 15,06 milyar, turun 0,29% MoM & meningkat 17,83% YoY. Secara kumulatif total impor Januari-Desember 2017 sebesar US\$ 156,89 milyar, tumbuh 15,66% YoY. Data kepemilikan SUN per- 31 Januari 2018, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 869,77 Trilyun dengan proporsi 41,29% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 33,62 trilyun dalam sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 544,59 trilyun (25,85% dari outstanding SUN) atau net buy dalam sebulan sebesar Rp. 53 trilyun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN dalam sebulan turun drastis ke posisi Rp. 58,16 trilyun dengan net sell sebesar Rp. 83,67 trilyun MoM. Disisi lain, total penyerapan lelang SUN & Sukuk oleh Pemerintah pada Januari lalu mencapai Rp. 90,18 trilyun atau 46,37% dari target penyerapan lelang kuartal I 2018 yang sebesar Rp. 194,5 trilyun.

Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah mengalami penguatan harga pasca penetapan seri benchmark terbaru. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0064) ditutup di 6,22% atau turun 25 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 5 tahun (FR0063) di level 5,71% atau turun 37 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 15 tahun (FR0065) di level 6,67% atau turun 21 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 20 tahun (FR0072) di level 7,02% atau turun 1 Bps dalam sebulan. Turunnya inflasi tahunan pada Januari menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo naik 36 Bps menjadi 100 Bps. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo turun 3 Bps MoM ke level 197 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 33 Bps level 297 Bps. Kinerja CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Januari cukup baik & tercatat turun 5 point ke level 80 point. Obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) ditutup menguat & yield turun 8 Bps ke level 4,98%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami penguatan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA turun 9 Bps ke level 8,10%. Yield obligasi Money Market rating "AA" juga turun 9 Bps MoM ke level 7,01%, sedangkan yield obligasi Money Market rating "AAA" juga turun 9 Bps MoM ke level 6,55%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Januari 2018 untuk tenor 1 bulan turun 10 Bps ke level 5,60% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan tetap pada level 5,70% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah yaitu 5,75% (sebelum pajak).

In January, most of the global and regional markets closed mixed moves. JCI closed higher in January at 3.93% at the level of 6,605,631. JCI's performance is among the majority of regional stock exchanges such as: BSESN (India) 5.6%; STI (Singapore) 4.4%, Hangseng (Hongkong) 9.49% and SSEC (Shanghai) 1.20%. From sectoral performance, the strengthening sectors are Finance 3.0%; and Consumption 0.20% Mining 25.0%; Basic Industry 11.5%; Aneka Industry 2.3%; Property 8.6%; Trade 4.7%, Manufacturing 2.9%; Agriculture 1.9% While the down sector, among others Infrastructure -1.8%. In January 2018 recorded inflation of 0.62% MoM, lower than the 0.7% MoM inflation in December 2017. This inflation is also lower than in January 2017 (0.98% MoM). So the annual inflation in January 2018 is 3.25% YoY. Throughout January 2018, the rupiah / US dollar strengthened 1% (MoM) and closed at Rp. 13,413, - / US, and in the year the rupiah exchange rate weakened 0.52% YoY. Bank Indonesia in January's RDG kept BI's 7D RR at 4.25%, & FASBI at 3.5%. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of January 2018 was US \$ 131.98 billion. This figure is US \$ 1.78 billion higher compared to the end of December 2017. BPS released Indonesia's trade balance in December 2017 with a deficit of US \$ 270 million. As for the period January-December 2017 recorded a surplus of US \$ 11.84 billion. Indonesia's December 2017 exports reached US \$ 14.79 billion, down 3.45% MoM when compared to November 2017. When compared to December 2016 it increased 6.93% YoY. Cumulatively, Indonesia's export value from January to December 2017 reached US \$ 168.7 billion or an increase of 16.22% YoY. While for import value in December 2017 reached US \$ 15.06 billion, down 0.29% MoM & increased 17.83% YoY. The cumulative total imports from January to December 2017 amounted to US \$ 156.89 billion, growing 15.66% YoY. Data of SUN ownership per January 31, 2018, foreign bond holdings by foreigners reached Rp. 869.77 trillion with a proportion of 41.29% of the total outstanding, or recorded net buy Rp 33.62 trillion in a month (MoM). The position of SUN ownership by the national banking is Rp. 544.59 trillion (25.85% of outstanding SUN) or net buy in a month of Rp. 53 trillion MoM. While the position of BI on SUN ownership in a month dropped dramatically to the position of Rp. 58.16 trillion with net sell of Rp. 83.67 trillion MoM. On the other hand, the total absorption of SUN & Sukuk auction by the Government in January reached Rp. 90.18 trillion or 46.37% of the target of the first quarter of 2018 auction which amounted to Rp. 194.5 trillion.

In the domestic bond market, the average government benchmark bonds are experiencing price gains after the establishment of the latest benchmark series. The 10-year SUN reference yield (FR0064) closed at 6.22% or decreased 25 bps in a month. The 5-year SUN yield (FR0063) at 5.71% or down 37 bps in a month. The 15-year SUN yield (FR0065) yield is at 6.67% or decreased by 21 bps in a month. The yield on the 20 year SUN (FR0072) yield is at 7.02% or decreased by 1 Bps in a month. The fall in annual inflation in January caused the spread of inflation to BI 7 Day Repo to rise by 36 bps to 100 bps. The 10-year SUN Yield spread on BI 7 Day Repo fell 3 Bps MoM to 197 Bps, and the 10-year SUN Yield spread on inflation (YOY) rose 33 bps to 297 bps. The performance of CDS (the level of debt risk of a country) Indonesia 5 years tenor at the end of January is good enough and recorded down 5 points to the level of 80 points. Government Bonds benchmark tenor reference 1 year (Money Market) closed higher & yield down 8 bps to 4.98% level. Short-term corporate bonds also strengthened. The yield of the IBPA's IBRA Money Market rating fell 9 bps to 8.10%. The yield on the AA Money Market rating also fell 9 bps MoM to 7.01%, while the AAA Money Market rating also fell 9 bps MoM to 6.55%. The average deposit rate rate of IDR at the end of January 2018 for one-month tenor decreased 10 bps to 5.60% (before tax), while the average deposit rate IDR for 12-month tenor remained at 5.70% (before tax). The interest rate of LPS deposit for Rupiah deposit is 5.75% (before tax).

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau keywayannya tidak bertanggung jawab terhadap segala kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP MONEY MARKET FUND



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	23 September 2013
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur/ Benchmark:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	0,15% per tahun
Biaya pembelian/ Subscription fee:	0%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 29 Desember 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	66.586.949.443.73
NAB (NAV) /unit (Rp):	1.313.7733
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	50.586.949.443.73

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

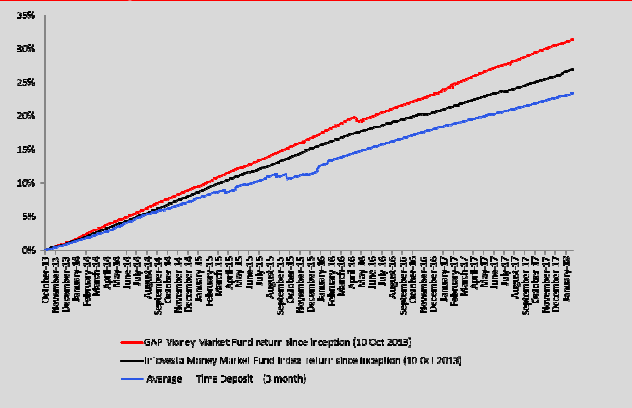
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAPMoney Market Fund	0.44%	1.18%	2.62%	5.64%	31.38%
IMMF*	0.62%	1.32%	2.49%	4.66%	26.99%
Average TD 3 months (after tax)	0.78%	1.63%	2.91%	4.68%	23.40%

*IMMF (Infovesta Money Market Fund)

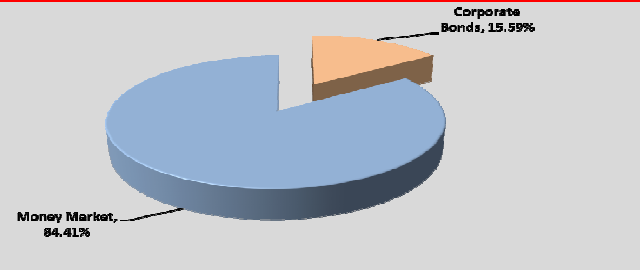
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBL BKLJT I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi TPS Food 1 Tahun 2013
OBLBKLJTI Bumi Serpong Damai Tahap II
BKLJT I WOM Finance Tahap III

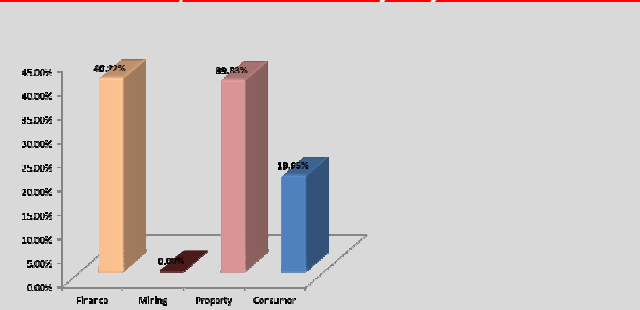
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo < 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity < 1 year



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.